

### PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMAIRAH DESA HUTA RAO KABUPATEN ASAHAN

Cinta Widya Riska<sup>1</sup>, Elvita Yenni<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : [cintawidyaaa@gmail.com](mailto:cintawidyaaa@gmail.com)

**Submit:**

**Review:**

**Publish:**

**Abstract :** *Learning media is anything that can be used to help carry out the learning process in order to achieve the learning goals you want to achieve and provide good benefits to improve the quality of learning. In the teaching and learning process, it turns out that it can be linked to studies in the field of communication science, namely looking at the interpersonal communication process carried out by teachers with students using hand puppets as a learning communication medium at Zahrah Humairah Kindergarten. Based on this, this research aims to determine the process of interpersonal communication between teachers and children and to determine the communication barriers between teachers and Zahrah Humairah Kindergarten children. This study uses a qualitative method. The research sources consisted of 5 (five) people including 3 (person) teachers and 2 (two) parents. Data collection techniques use interview, observation and documentation methods. From the research that has been carried out, the results of this research are that interpersonal communication between teachers and children runs well and gets immediate feedback from children. This is because before using hand puppet media, children's curiosity is not the same as after using hand puppet media. And when applying learning communication theory that is communicative, persuasive, educative and representative, it can increase children's interest in learning and children often ask questions when teachers apply communication theory using hand puppets***Keyword :** *Liquid Organic Fertilizer from Banana Stems, Cow Manure Fertilizer, Growth and production, Eggplant.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Hand Puppets, Learning Media.*

**Abstrak :** Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu terlaksananya proses belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan manfaat yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar ternyata dapat dikaitkan dengan kajian bidang ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru kepada anak didik dengan

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran di TK Zahrah Humairah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal guru kepada anak dan untuk mengetahui hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Narasumber penelitian terdiri dari 5 (lima) orang diantaranya 3 (orang) guru dan 2 (dua) orang tua murid. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal guru dan anak berjalan dengan baik dan langsung mendapatkan umpan balik dari anak. Hal itu dikarenakan sebelum menggunakan media boneka tangan rasa ingin tahu anak tidak seperti setelah menggunakan media boneka tangan. Dan ketika menerapkan teori komunikasi pembelajaran yang bersifat komunikatif, persuasif, edukatif dan repetitif maka dapat menambah minat belajar anak dan anak menjadi sering bertanya pada saat guru menerapkan teori komunikasi dengan media boneka tangan

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Boneka Tangan, Media Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Arni Muhammad mengatakan bahwa komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Anwar Arifin mendefinisikan komunikasi adalah pesan dan tindakan manusia dalam konteks sosial dengan segala aspeknya. (Sikumbang, 2014)

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dari interaksi atau komunikasi. Dalam berkomunikasi perlu adanya media agar pesan dapat diterima oleh pendengar. Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif guru memerlukan media dalam melakukan proses belajar mengajar. Media yang digunakan TK Zahrah Humairah ialah media boneka tangan, media ini dianggap efektif oleh guru karena anak sangat tertarik dengan boneka dan mendapatkan respon atau interaksi dari anak.

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau interaksi dari pengirim kepada penerima. Oleh karena itu, Komunikasi harus ada timbal balik (*feed back*) antara komunikator dengan komunikan. Begitu juga dengan pendidikan membutuhkan komunikasi yang baik, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada anak dapat terwujud. Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Pemanfaatan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahan materi yang diajarkan, karakteristik penggunaan media tersebut dan penggunaan mediana. (Komsiyah, 2012) Pemanfaatan media seharusnya dapat digunakan untuk mendapatkan perhatian anak dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah boneka tangan. Boneka tangan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang penting dan dianggap sangat efektif dalam merangsang, menarik perhatian anak. media boneka pada umumnya sangat dekat dengan anak dan anak-anak sangat menyukai boneka. Sehingga penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media boneka dapat mendorong anak-anak untuk aktif, ekspresif, bahkan kreatif

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

serta membuat anak tidak merasa cepat bosan serta saat anak bermain boneka tangan membuat aspek bahasa anak dapat terlatih dan berkembang.

Dari hasil observasi atau pengamatan awal peneliti mengenai masalah ini, ternyata bisa dikaitkan dengan kajian bidang ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru kepada anak didik dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran di TK Zahrah Humairah. Di dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi berjalan dengan efektif. Beberapa hambatan yang ditemui pada proses komunikasi, yaitu: gangguan (*noises*), kepentingan (*interest*), motivasi (*motivation*). (Roudhonah, 2019)

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sebagaimana dijelaskan Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. (Sujarweni, 2014)

Menurut (Hikmat, 2011) metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

adalah cara yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data. Sebagai cara yang dipakai penulis untuk melakukan suatu cara untuk menunjukkan hasil yang didapat serta menunjukkan metode yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan data.

Penganalisaan data kualitatif diawali dengan analisis berbagai data yang berhasil dihimpun dari lapangan penelitian. Data tersebut dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara mendalam (*indept interview*) maupun berupa dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian. Keseluruhan data diklasifikasikan kedalam beberapa kategori-kategori tertentu.

Lokasi penelitian ini di TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan selesainya penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka penulis menentukan lima (5) orang sebagai narasumbernya, yang dimana meliputi keseluruhan ruang lingkup dalam penelitian. Maka dari itu yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah : Ismawati selaku guru, Mustika selaku guru, Ayu selaku guru, Febri selaku orang tua murid, Mustiani selaku orang tua murid.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti sudah melakukan izin riset kepada Kepala Sekolah TK Zahrah Humairah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara terstruktur, yakni dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pada 5 (lima) narasumber penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) orang guru dan 2 (dua) orang tua murid. Sesi wawancara dilakukan mulai dari 16 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2023.

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber tentang bagaimana proses komunikasi interpersonal guru kepada anak TK Zahrah Humairah dengan menggunakan media boneka tangan dan bagaimana hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti diwajibkan untuk mengumpulkan data dari apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh narasumber atau informan dengan tujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Komunikasi interpersonal guru dan anak sangatlah penting bagi anak untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dan anak merupakan komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran, guru sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan dan anak sebagai komunikan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Dalam Proses komunikasi interpersonal guru dan anak di TK Zahrah Humairah komunikator menggunakan media boneka tangan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, kemudian setelah pesan tersampaikan kepada komunikan maka komunikator mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari komunikan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi interpersonal guru dan anak berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari adanya respon dari anak ketika guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran. Dengan media boneka tangan, anak menjadi sering bertanya kepada narasumber.

Di dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi agar anak mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan oleh narasumber. Akan tetapi hambatan yang mengganggu proses komunikasi ialah gangguan yang bersifat berisik. Dengan adanya gangguan tersebut pesan

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

komunikasi yang disampaikan oleh guru kepada anak menjadi rusak. Dan perlu diketahui bahwa kemampuan anak dalam menerima pesan atau informasi tergantung dari kecerdasan daya tangkap masing-masing anak.

Kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik merupakan perwujudan bagaimana proses Pendidikan berlangsung dalam suatu pendidikan. Dengan terciptanya kualitas dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi terciptanya Pendidikan berkualitas yang menghasilkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran agar pembelajaran dapat dicerna dengan baik dan di pahami. Dalam konteks belajar mengajar terdapat hambatan berupa gangguan seperti kegaduhan yang bersifat berisik. Dengan demikian, guru harus benar-benar melakukan Tindakan yang tepat sehingga dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini terdapat 4 (empat) teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru kepada anak dengan menggunakan media boneka tangan, yaitu : komunikatif, persuasif, edukatif dan repretif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan anak sangatlah penting bagi anak untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi interpersonal guru dan anak berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari adanya respon dari anak ketika guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran. Dengan media boneka tangan, anak menjadi sering bertanya kepada narasumber.

Dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi agar anak mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan oleh narasumber. Akan tetapi hambatan yang mengganggu proses komunikasi ialah gangguan yang bersifat berisik. Dengan adanya gangguan tersebut pesan komunikasi yang disampaikan oleh guru kepada anak menjadi rusak. Dari hasil penelitian ini terdapat 4 (empat) teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru kepada anak dengan menggunakan media boneka tangan dalam memecahkan permasalahan tersebut. Teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru yaitu bersifat komunikatif, persuasif, edukatif dan repetitif.

Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru TK Zahrah Humairah dapat ditingkatkan lagi agar suasana kelas kondusif dan tidak ada lagi gangguan yang bersifat berisik pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian informasi atau pesan yang disampaikan guru dapat diterima kepada anak. Dan penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya

### REFERENSI

- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta. *PT Raja Grafindo Persada, Jakarta*.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode penelitian: dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Graha Ilmu.
- Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: *Teras*.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi serba ada serba makna*, PT Kencana, Edisi pertama, Cetakan ke-1. *Buku Online*.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

- Roudhonah, H. (2019). Ilmu Komunikasi edisi revisi. *Depok: PT Raja Grafindo Persada.*
- Sikumbang, A. T. (2014). Komunikasi bermedia. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 8(01), 63–67.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.*